

POTENSI HASIL LIMA GALUR PADI (*Oryza sativa* L.) PERSILANGAN ROJOLELE DAN PANDAN WANGI

**Oleh
Rosanti**

RINGKASAN

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia, karena memiliki karbohidrat cukup tinggi. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 54.659 juta ton dengan luas panen 10.657 juta ha, sedangkan pada tahun 2019 produksi padi di Indonesia mencapai 54.604 juta ton dengan luas panen 11.377 juta ha. Produksi padi pada 2020 mengalami kenaikan atau meningkat 21,46 ribu ton (0,07%), dan mengalami penurunan diluas panen sebanyak 20,61 ribu hektar (0,19%). Upaya meningkatkan hasil perlu melakukan program pemulia tanaman, hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan varietas yang produktif, dan mengembangkan varietas unggul padi yang potensi hasilnya tinggi yaitu melalui Perakitan Padi Tipe Baru (PTB). Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui galur yang lebih unggul dalam potensi hasil dari lima galur yang di tanam pada generasi ke-delapan. Penelitian ini dilakukan di lahan sawah, *Seed Teaching Fram* Politeknik Negeri Lampung pada bulan Mei – September tahun 2021. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 galur sebagai perlakuan dan setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 21 satuan percobaan. Dianalisi dengan sidik ragam, jika terdapat perbedaan antara nilai tengah perlakuan maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Kesimpulan dan hasil Galur RP1, RP2, RP3, dan RP4 lebih tinggi hasilnya dibandingkan varietas pembanding Pandan Wangi (6.33 ton.ha⁻¹). Galur– Galur diuji memiliki karakter agronomi yang beragam, Galur RP1 memiliki tinggi tanaman maksimum daun yang lebih rendah dibandingkan galur lain dan varietas pembanding, Galur RP1 memiliki jumlah anakan yang lebih banyak dibandingkan galur lain dan varietas pembanding, Galur RP2 memiliki umur panen yang lebih unggul dibandingkan varietas pembanding Pandan Wangi.

Kata Kunci : Padi, Potensi hasil.